

ABSTRAK

Penerimaan negara terbesar di Indonesia berasal dari pajak. Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *self assessment system*. *Self assessment system* dapat menimbulkan penyelewengan dan pelanggaran dengan cara penghindaran atau perlawanan pajak. *Tax avoidance* merupakan upaya untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah yang terdapat dalam ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini menggunakan *effective tax rate* (ETR). Salah satu contoh fenomena *tax avoidance* di Indonesia ialah PT Adaro Energy Tbk. PT Adaro Energy Tbk adalah perusahaan batu bara kedua terbesar di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan koneksi politik terhadap *tax avoidance* secara simultan maupun parsial pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan data *annual report audited*. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 31 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan Eviews 10.

Berdasarkan hasil pengujian analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan koneksi politik secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara parsial, ukuran perusahaan dan koneksi politik tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Leverage* yang berpengaruh ke arah negatif terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *leverage*, koneksi politik, *tax avoidance*, ukuran perusahaan